



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
129/AFI-U/SU-S1/2020

AKTIVITAS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

BUDI

NIM: 11631100979

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M. Ag

**PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "AKTIVITAS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA
KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPA
KABUPATEN KAMPAR"

Nama : Budi
NIM : 11631100979
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyah dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 29 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Februari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Dr. Saifullah, M.Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA.
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

Dr. H. Saidul Amin, MA.
NIP. 19700326 200501 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abdul, M. Ag
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Budi
 Nominasi
 Lanjutan () dan 1 exemplar
 Hal-hal dan Skripsi
 Budi
 Ketua
 Departemen Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di Pekanbaru
 Assalamu alaikum Wr. Wb.
 Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan
 perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

: Budi
 : 11631100979
 : Aqidah dan Filsafat Islam
 : Gerakan Dakwah Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Kota Perambahan
 Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Mula dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
 Muqaddim Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
 Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, November 2020
 Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abdul, M. Ag
 NIP.195807101985121002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

: Budi
: 11631100979
: Aqidah dan Filsafat Islam
: Gerakan Dakwah Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan
Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar

Manuskrif ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian

penelitian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, November 2020
Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710808 199803 1004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Budi
NIM : 11631100979
Tempat/Tgl. Lahir : Kp. Panjang, 14 Agustus 1997
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "Aktivitas Tarekat Nasyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Adapun di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Februari 2021



Budi
Budi

11631100979

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

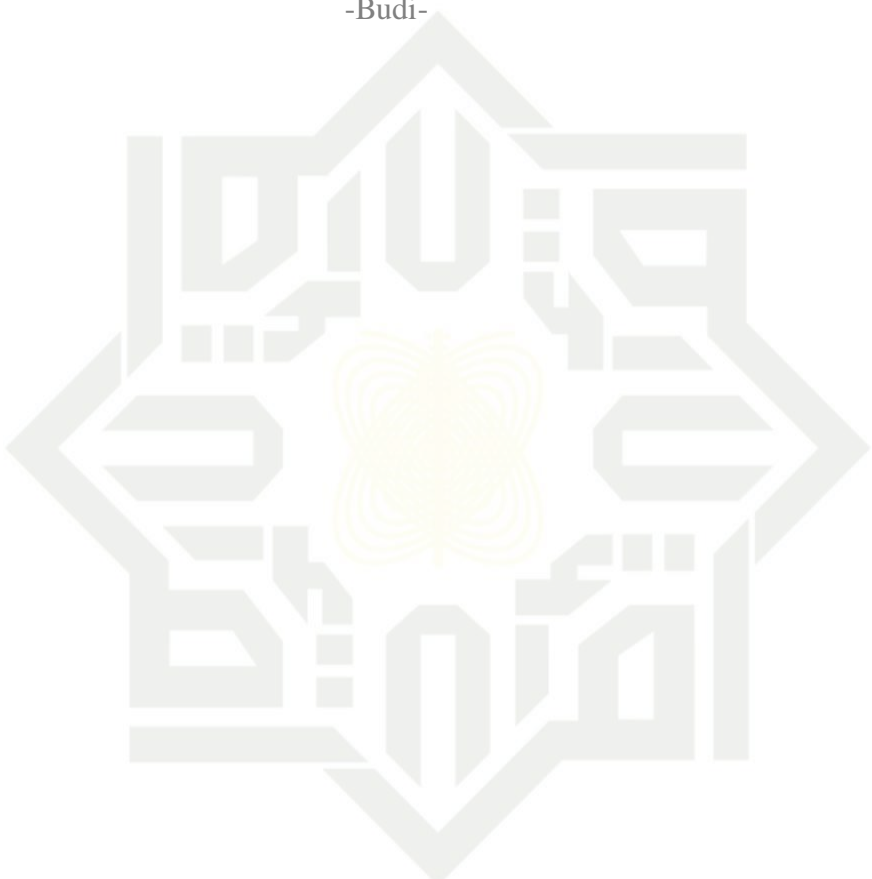
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Berubah Kearah Yang Lebih Baik

-Budi-



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji Sukur Ananda ucapkan kepada Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak henti-hentinya diucapkan kepada Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم.

Skripsi ini Ananda persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Bustami dan Ibunda Subarni. Mereka tidak pernah bosan-bosannya dalam memberikan nafkah lahir dan bathin kepada saya serta do'a yang tak terhingga dari keduanya. Sehingga Ananda mampu menyelesaikan pendidikan (S1).

Selanjutnya Ananda ucapkan terima kasih kepada saudara/i yaitu Abang Yusrianto, S. Sos. I/Elda Amraini, S. Pd, Abang Arwi Naldi/Marda Lena, Abang Yose Rizal/Cerla, Abang Syaipul Basri/Reni, Kakak Badraini, S. Sy/Dedi Iskandar, adek Nur Fadla, Muhammad Fadli, keponakan MahaRani Asmika.

Ananda berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk banyak orang dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, negara, dan agama. Dan semoga ilmu yang Ananda dapatkan selama proses perkuliahan bisa bermanfaat, berkah dan di Ridhoi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah سبحانه وتعالى yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**AKTIVITAS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**”. Sholawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat berharga bagi penulis. Dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada, penulis kerahkan untuk menyelesaikan karya ini. Selesaiannya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan keluarga, kalangan akademik UIN Suska Riau dan rekan-rekan sekalian, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Allah سبحانه وتعالى atas kesehatan dan nikmat yang telah diberikan-Nya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada yang tersayang dan tercinta Ayahanda Bustami, Ibunda Subarni, Abang Yusrianto, Abang Arwi Naldi, Abang Yose rizal, Abang Syaiful Basri, Kakak Badraini, Adik Nur Fadla, Adik Muhammad Fadli, dan Keponakan MahaRani Amika, beserta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag Selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga urusan di setiap Fakultas maupun Prodi dapat berjalan baik.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin serta Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbih, Lc, M. Ag. yang telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Rina Rehayati, M.A selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan seluruh staf yang telah membantu penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag (Pembimbing 1) dan Bapak Dr. H. Agustiar, M. Ag (Pembimbing II) yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Tarpin, M.A. (Alm) selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Strata 1 UIN Suska Riau. Semoga amal ibadah beliau diterima oleh Allah سبحانه وتعالى.
8. Para Penguji sidang munaqasah yaitu: Bunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku ketua/penguji I, Bapak Muhammad Yasir, S.Th.I, MA selaku sekretaris/penguji II, Bapak Dr. Saifullah, M.Us selaku Penguji III, dan Dr. H. Saidul Amin, MA selaku penguji IV yang telah banyak memberikan nasehat, arahan dan masukan yang bermanfaat selama sidang munaqasah berlangsung.
9. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen-dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah سبحانه و تعالى memuliakan Bapak/Ibu atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan.
10. Kepada Kepala Desa Koto Perambahan dan Jama'ah Tarekat Naqshabandiyah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, serta masyarakat Desa Koto Perambahan, Desa Sungai Rambai, dan Masyarakat Cipta Karya yang sangat membantu dalam proses perkuliahan di UIN Suska Riau.
11. Kepada seluruh Guru SDN 068 Koto Perambahan, Guru PDTA Muhammadiyah Perambahan, Guru Ngaji di Mushollah Baitul Mukmin Perambahan, Guru Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan prodi AFI angkatan 2016 yang telah membantu dan memberi semangat dari penulisan sinopsis sampai skripsi ini, semoga teman-teman selalu dilindungi oleh Allah dan umurnya diberkahi Allah سبحانه وتعالى.
13. Kepada seluruh teman angkatan, kakak dan adik tingkat (SDN 068 Koto Perambahan, PDTA Muhammadiyah Perambahan, teman MTs dan MA Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar, dan Prodi Aqidah Filsafat Islam).
14. Kepada seluruh teman KKN Desa Sungai Rambai, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.
15. Kepada semua pihak telah membantu penyusunan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan penulis di UIN SUSKA RIAU.

Penulis tentunya tidak menapikan bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan kritikan yang sifatnya yang konstruktif demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Kampar, 1 Oktober 2020
Penulis

UIN SUSKA RIAU

Budi
NIM: 11631100979



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
ABSTRAK BAHASA ARAB	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	7
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	10
B. Jenis Penelitian	10
C. Tempat dan Waktu Penelitian	11
D. Subjek dan Objek Penelitian	11
E. Informan Penelitian	11
F. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Teknik Analisis Data	14
H. Sistematika Penulisan	14

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	16
1. Geografis Desa Koto Perambahan	16
2. Gambaran Umum Keadaan Mushollah ‘Ubudiyah.....	24
B. Temuan Khusus Penelitian	25
1. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah	29
2. Pendiri Tarekat Naqsyabandiyah	28
3. Silsilah Tarekat Naqsyabandiyah	31
4. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan	38
5. Tata Cara Menjadi Jama’ah Tarekat Naqsyabandiyah.....	44
6. Ritual dan Teknik Spiritual Tarekat Naqsyabandiyah	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan .	62
1. Keagamaan.....	62
2. Sosial	64
3. Pembinaan.....	65
4. Pendidikan	65
5. Pengembangan Ekonomi.....	66
6. Ziarah Kubur	66

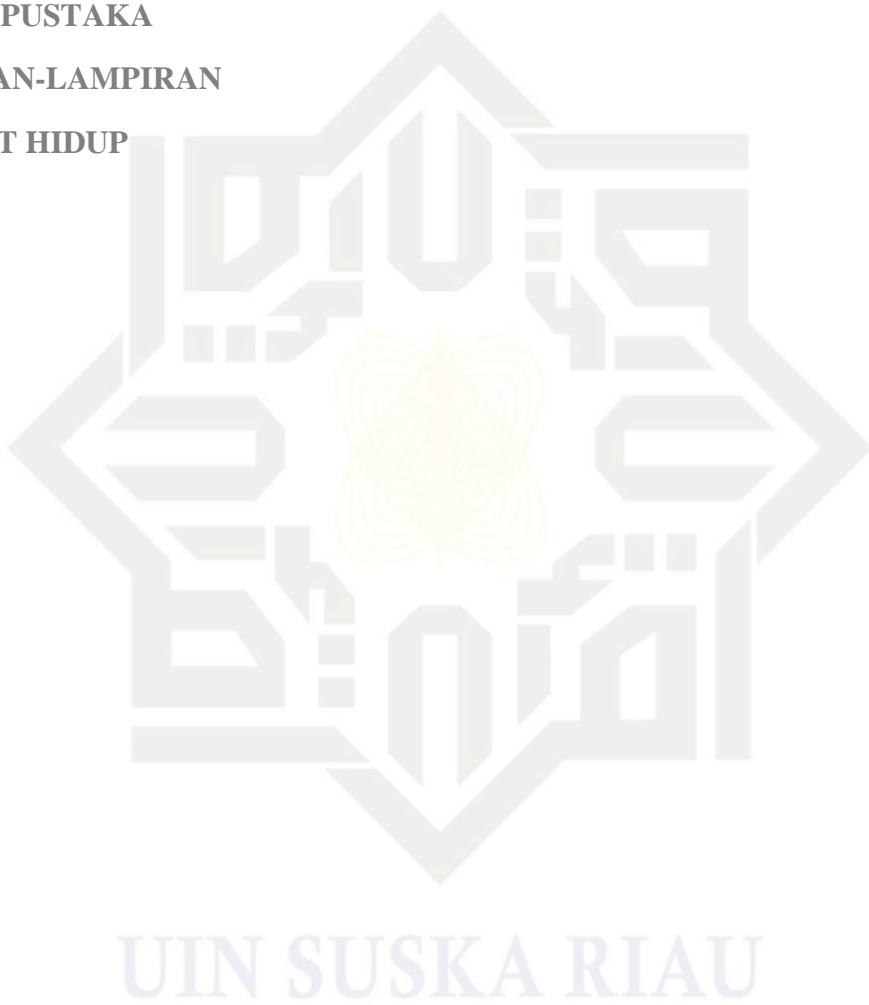
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Penduduk Desa Koto Perambahan Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel II	Jumlah KK Di Desa Koto Perambahan
Tabel III	Jumlah Pekerja Desa Koto Perambahan
Tabel IV	Penduduk Desa Koto Perambahan Menurut Tingkat Pendidikan
Tabel V	Sarana Pendidikan Yang Ada Desa Koto Perambahan
Tabel VI	Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Desa Koto Perambahan
Tabel VII	Pengurus Mushollah ‘Ubudiyah Kp. Panjang Periode I
Tabel VIII	Pengurus Mushollah ‘Ubudiyah Kp. Panjang Periode II
Tabel IX	Struktur Jama’ah Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Koto Perambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺓ	‘
ﺕ	Ts	ﺓ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﺡ	Q
ﺦ	Kh	ﺦ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺫ	Dz	ﺫ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﺯ	W
ﺱ	S	ﺱ	H
ﺱ	Sy	ﺱ	‘
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺩﻯ	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AKTIVITAS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI DESA KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR

E-mail: budi140897@gmail.com.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena sebagian manusia merasakan kerinduan akan nilai-nilai keruhanian, nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai yang dapat menuntun dan membimbing kembali kepada fitrahnya. Justru itu, sebagian manusia mulai tertarik untuk mempelajari tasawuf dan tarekat serta berupaya untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat disimak dengan muncul majelis-majelis pengajian tasawuf dan tarekat dengan segala amalan dan dzikirnya yang khas. Tasawuf telah menjadi obat dalam mengatasi krisis kerohanian manusia yang telah lepas dari pusat dirinya, sehingga ia tidak mengenal lagi siapa dirinya, arti dan tujuan kehidupan di dunia ini. Dalam penulisan ini, penulis mencoba menjelaskan tentang Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk pengumpulan data maka ditemui hasilnya yaitu Syaikh dan murid dari tarekat Naqsyabandiyah yang ada di Desa Koto Perambahan mempunyai strategi dalam aktivitas yang dilakukan, yaitu: pertama, strategi yang digunakan adalah dengan strategi lisan ke lisan. Artinya, anggota Naqsyabandiyah memperkenalkan tarekat Naqsyabandiyah dan aktivitas ini kepada masyarakat lain yang belum mengetahuinya. Kedua, diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti wirid pengajian, santunan kepada duafah, santunan kepada anak yatim-piatu, santunan kepada orang terkena musibah, takziah kerumah orang yang sakit atau meninggal, dan mengikuti kegiatan sosial-keagamaan yang lain sebagainya sehingga keberadaan dan aktivitas tarekat Naqsyabandiyah secara perlahan diketahui oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Aktivitas, Tarekat dan Naqsyabandiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

TAREKAT NAQSYABANDIYAH ACTIVITIES IN KOTO PERAMBAHAN VILLAGE, KAMPA DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

E-mail: budi140897@gmail.com.

This research is motivated because some people feel a longing for spiritual values, divine values and values that can guide and lead back to their nature. In fact, some people became interested in studying Sufism and the tarekat and tried to practice it in their daily lives. This can be listened to by the emergence of Sufism recitation assemblies and tarekat with all their distinctive practices and dhikr. Sufism has become a medicine in overcoming a human spiritual crisis that has separated from the center of himself, so that he no longer knows who he is, the meaning and purpose of life in this world. In this paper, the writer tries to explain about the Naqsyabandiyah Congregation Activities in Koto Perambah Village, Kampa District, Kampar Regency. Through observation, interviews, documentation for data collection, the results were found, namely that the shaykhs and students of the Naqsyabandiyah order in Koto Perambah Village have strategies in their activities, namely: first, the strategy used is oral to oral strategy. This means that members of the Naqsyabandiyah introduce the Naqsyabandiyah order and this activity to other people who do not know about it. Second, religious activities are held such as wirid recitation, compensation to duafahs, compensation to orphans, compensation to people affected by disaster, takziah at the house of people who are sick or die, and participate in other socio-religious activities so that the existence and activities of the tarekat Naqsyabandiyah is slowly being recognized by the wider community.

Keywords: Activity, Tarekat and Naqsyabandiyah.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

أنشطة طارق ناجيابنديا في قرية كوتو بيرامبان ، منطقة كامبا ، منطقة كامبار
البريد الإلكتروني: budi140897@gmail.com

هذا البحث محفز لأن بعض الناس يشعرون بالتوق إلى القيم الروحية والقيم الإلهية والقيم التي يمكن أن توجه الطبيعة وتعود إلى طبيعتها. في الواقع ، أصبح بعض الناس مهتمين بدراسة الصوفية والطرقات وحاولوا ممارستها في حياتهم اليومية. ويمكن سماع ذلك بظهور مجامع التلاوة والطرقات الصوفية بكل ما يميزها من ممارسات وأذكار. لقد أصبحت الصوفية دواءً للتغلب على أزمة إنسانية روحية انفصلت عن صميم نفسه ، بحيث لم يعد يعرف من هو ، ومعنى الحياة وهدفها في هذا العالم. في هذه الورقة ، يحاول الكاتب أن يشرح أنشطة تجمع النقشبندية في قرية كوتو بيرامبا ، مقاطعة كامبا ، كامبار ريجنسي. من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق لجمع البيانات ، تم العثور على النتائج ، وهي أن شيوخ وطلاب الطريقة النقسية في قرية كوتو بيرامبا لديهم استراتيجيات في أنشطتهم ، وهي: أولاً ، الاستراتيجية المستخدمة هي استراتيجية شفهية. وهذا يعني أن أعضاء النقشبندية يقدمون طريقة النقشبندية وهذا النشاط لأشخاص آخرين لا يعرفون عنها. ثانياً ، تقام الأنشطة الدينية مثل التلاوة السلوكية ، وتعويض الدعافين ، وتعويض الأيتام ، وتعويض المتضررين من الكوارث والتكزية في منزل الأشخاص المرضى أو المتوفين ، والمشاركة في الأنشطة الاجتماعية والدينية الأخرى بحيث وببطء تم الاعتراف بأنشطة طارق النقشبندية من قبل المجتمع الأوسع

كلمات مفتاحية: نشاط ، طرقات ، نقشبندية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang unik. Dia tercipta dari badan jasmani dan aspek rohaniah. Badan jasmaniah terdiri dari materi dan kecenderungan bersifat material pula. Dari sisi ini, biologis manusia sangat bergantung pada hal-hal yang material. Ia membutuhkan pangan, sandang, dan papan (kebutuhan *dharuriyyah* atau primer), dan bahkan kebutuhan lain yang sifatnya *tahsiniyyah* atau sekunder. Sedangkan jiwa manusia berasal dari roh yang suci dengan kecenderungan bersifat *ruhaniyyah* pula. Dari sisi ini, manusia sangat bergantung pada hal-hal yang bersifat spiritual, dia membutuhkan ketenangan, ketentraman, ketergantungan pada zat yang maha mutlak, bahkan kebersatuan dengan-Nya. Keunikan manusia ini, juga terletak pada kemampuannya dalam merenungkan dan memikirkan tentang alam semesta (*cosmos*), Tuhan (*theos*), dan bahkan dia dapat mempersoalkan dirinya sendiri, siapa, bagaimana, untuk apa, dari mana, dan mau ke mana ujung kehidupannya.¹

Fenomena yang biasa muncul dari kekeringan spiritualitas ini ditandai semakin jauhnya manusia dari Tuhan. Penyebabnya dapat dideteksi melalui fenomena kehidupan manusia yang terus dihadapkan pada situasi persaingan kepentingan, sedangkan kebutuhan hidup semakin mendesak. Yang terjadi kemudian, eksistensi manusia banyak yang diabdikan pada tujuan dan pamrih ekonomi. Hidup ini menjadi semacam “roti” dan “perut”, sehingga titik pusat kehidupan hanya pada produksi dan konsumsi. Mereka hidup dalam apa yang disebut oleh Max Weber sebagai “semangat kapitalisme” modern.²

Di tengah kondisi dan situasi yang dilematis dan skeptis, sebagian manusia merasakan kerinduan akan nilai-nilai keruhanian, nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai yang dapat menuntun dan membimbing kembali kepada fitrahnya. Justru itu, sebagian manusia mulai tertarik untuk mempelajari tasawuf dan tarekat serta

¹Ris'an Rusli, *Tasawuf dan Tarekat Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi* (Jakarta: PT. RajaGafindo Persada, 2013), hlm. 6.

²M. Solihin, *Tasawuf Tematik (Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf)* (Bandung, Pustaka Setia, 2003), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berupaya untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat disimak dengan muncul majelis-majelis pengajian tasawuf dan tarekat dengan segala amalan dan dzikirnya yang khas.³ Tasawuf telah menjadi obat dalam mengatasi krisis kerohanian manusia yang telah lepas dari pusat dirinya, sehingga ia tidak mengenal lagi siapa dirinya, arti dan tujuan kehidupan di dunia ini.⁴

Salah satu hal penting yang berkenaan dengan lingkungan tasawuf adalah tarekat atau suluk. Tak lengkap pembicaraan tasawuf tanpa pembicaraan mengenai tarekat. Tarekat secara etimologi berasal dari bahasa Arab, *tariqah* berarti jalan, cara, atau metode. Secara terminologi, tarekat bermakna aturan-aturan berupa renungan batin dan berbagai *riyadah* yang ditentukan sufi. Sufi-sufi yang ikut dalam tarekat menggambarkan dirinya yang sedang mencari Tuhan bagaikan pengembara (*salik*). Mereka melangkah maju dari satu tahap ke tahap berikutnya. Tahapan-tahapan itu mereka menyebutnya dengan *maqamat*. Jalan yang mereka tempuh disebut dengan *thariqah*. Tarekat atau jalan sufi ini begitu penting sehingga seringkali ilmu tasawuf disebut juga dengan ilmu *suluk*.⁵

Firman Allah SWT dalam Surat An-Nisa': 168 tentang tarekat:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَظَلَمُوا لَمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيُغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni (dosa) mereka dan tidak (pula) akan menunjukkan jalan kepada mereka.⁶

Diantara banyaknya ajaran tarekat yang ada di Indonesia, tarekat Naqsyabandiyah adalah tarekat yang memiliki jama'ah yang cukup banyak. Tarekat Naqsyabandiyah adalah suatu tarekat yang mempunyai pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat muslim di berbagai wilayah yang berbeda-beda. Tarekat ini pertama kali berdiri di Asia Tengah kemudian meluas ke Turki, Suriah, Afganistan, dan India. Di Asia Tengah bukan hanya di kota-kota penting,

³Arrafie Abduh, *AjaranTashawwuf dan Thariqat Syathariyah* (Pekanbaru: Suska Press, 2009), hlm. 3.

⁴M. Alie, Tasawuf Sosial: Peran Jemaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Dalam Penanganan Bencana di Tasikmalaya, *Jurnal Tasawuf*, vol. 1, No. 1, Juli 2012, hlm. 10.

⁵Akbarizan, *Tasawuf Integratif Pemikiran dan Ajaran Tasawuf di Indonesia* (Pekanbaru, Suska Press, 2008), hlm. 9.

⁶Departemen Agama RI, *Al Qu'an Al Karim dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 83.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan di kampung-kampung kecil pun tarekat ini mempunyai *zawiyah* (padepokan sufi) dan rumah peristirahatan Naqsyabandiyah sebagai tempat berlangsungnya aktivitas keagamaan yang semarak.

Ciri menonjol Tarekat Naqsyabandiyah adalah *pertama*, diikutinya syariat secara ketat, keseriusan dalam beribadah yang menyebabkan penolakan terhadap musik dan tari, dan lebih menyukai berzikir dalam hati. *Kedua*, upaya yang serius dalam memengaruhi negara pada agama. Berbeda dengan tarekat lainnya, tarekat Naqsyabandiyah tidak menganut kebijaksanaan isolasi diri dalam menghadapi pemerintahan yang sedang berkuasa saat itu. sebaliknya ia melancarkan konfrontasi dengan berbagai kekuatan politik agar dapat mengubah pandangan mereka. Selain itu tarekat ini pun membebankan tanggung jawab yang sama kepada para penguasa dan menganggap bahwa upaya memperbaiki penguasa adalah sebagai pra-syarat untuk memperbaiki masyarakat.⁷ Tarekat ini banyak tersebar di Sumatera, Jawa, maupun Sulawesi. Ke daerah Sumatera Barat, tepatnya daerah Minangkabau, Tarekat ini dibawa oleh Syeikh Ismail Al-Khalidi Al-Kurdi, sehingga dikenal dengan sebutan Tarekat Naqsyabandiyah Al-Khalidih. Amalan tarekat ini tidak banyak dijelaskan ciri-cirinya.⁸

Demikian sekilas penyebaran dan perkembangan tarekat Naqsyabandiyah di Nusantara yang telah hadir sejak dua setengah abad yang lalu. Pada masa itu tarekat ini telah mengalami perkembangan yang tiada terputus baik secara geografis maupun dalam jumlah pengikut. Walaupun mengalami pasang surut, namun tarekat ini mengalami perkembangan lagi hingga tahun 1925. Motivasi untuk selalu melakukan penyegaran, senantiasa datang dari Timur Tengah, walaupun pada perkembangan selanjutnya tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia digerakkan dari dalam sendiri.⁹

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: “**Aktivitas**

⁷Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 3.

⁸Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakteristik Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 237.

⁹Sri Mulyati, *Tarekat*, hlm. 101-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan dalam memahami judul penelitian “Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar”. Maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

Aktivitas : Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan¹⁰. Menurut Zakiah Drajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaniya.¹¹

Tarekat : Tarekat secara etimologi berasal dari bahasa Arab, *tariqah* berarti jalan, cara, atau metode. Secara terminologi, tarekat bermakna aturan-aturan berupa renungan batin dan berbagai *riyadah* yang ditentukan sufi. Sufi-sufi yang ikut dalam tarekat menggambarkan dirinya yang sedang mencari Tuhan bagaikan pengembara (*salik*). Mereka melangkah maju dari satu tahap ke tahap berikutnya. Tahapan-tahapan itu mereka menyebutnya dengan *maqamat*. Jalan yang mereka tempuh disebut dengan *thariqah*. Tarekat atau jalan sufi ini begitu penting sehingga seringkali ilmu tasawuf disebut juga dengan ilmu *suluk*.

Naqsyabandiyah : Ia biasa disebut Naqsyabandiyah diambil dari kata *naqsyaban* yang berarti lukisan, karena ia ahli dalam memberikan lukisan kehidupan yang gaib-gaib.¹²

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 23.

¹¹Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 138.

¹²Abuddin Nata, *Akhlak*, hlm. 237.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan arus modrenisasi dan teknologi yang semakin berkembang, akan sangat banyak persoalan-persoalan terkait dengan tarekat Naqsyabandiyah di antaranya adalah:

- a. Bagaimana Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan?
- b. Bagaimana Tata Cara Menjadi Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah?
- c. Apa Saja Ajaran dan Teknik Spiritual Tarekat Naqsyabandiyah?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang dikaji di dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Setiap penulisan ilmiah, perumusan masalah menjadi dasar pijakan yang sangat penting untuk memberikan arahan agar tidak terjadi tumpang-tindih dalam membahas sesuai apa yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan serta informasi ilmiah kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa tentang Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.
- b. Menambah khazanah intelektual dibidang keagamaan dan sekaligus menambah literatur-literatur studi agama, khususnya UIN Suska Riau, juga

sebagai bahan perbandingan dalam penelitian oleh para ahli yang ingin meneliti masalah ini.

- c. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program strata (S-1) Jurusan Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

Menurut Nasution, aktivitas adalah kegiatan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.¹³ Anton M. Mulyono yang menjelaskan bahwa aktivitas ialah kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas. Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Dari penjelasan beberapa referensi diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan seseorang yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik atau nonfisik.¹⁴

Penelitian ini, peneliti menggunakan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Hamid Algar sebagai pijakan analisis mengenai Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Menurut Algar, sejarah dan doktrin tarekat Naqsyabandiyah muncul pada tahun-tahun belakangan ini sebagai suatu topik populer, malah hampir-hampir menjadi mode dalam penelitian dan perbincangan di kalangan sarjana Barat di bidang Islam. Lebih penting ketimbang itu, Naqsyabandiyah telah menunjukkan semangat dan keuletan yang luar biasa di banyak wilayah di dunia Islam – Turki, Kurdistan, Afghanistan, Syria, Daghistan, Asia Tengah, Pakistan, Cina, dan Asia Tenggara. Meskipun begitu, studi-studi yang cermat dan sistematis terhadap Naqsyabandiyah di berbagai kawasan yang berbeda di dunia Muslim masih kurang. Pada umumnya, yang ada hanyalah survei-survei pendahuluan yang masih perlu disempurnakan; ini pun hanya terbatas pada sejumlah kawasan kecil.¹⁵

Secara relatif, tarekat merupakan tahap paling akhir dari perkembangan tasawuf, tetapi menjelang penghujung abad ketiga belas, ketika orang Indonesia mulai berpaling kepada Islam, tarekat justru sedang berada di puncak kejayaannya.

¹³S. Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 89.

¹⁴<https://karyatulisku.com>. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, pukul 07:37 WIB.

¹⁵Martin van Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia* (Yogyakarta: Mizan, 1992), hlm. 13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *tarekat* (secara harfiah berarti “jalan”) mengacu baik kepada sistem latihan meditasi maupun amalan (*muraqabah*, *dzikir*, *wirid*, dan sebagainya) yang dihubungkan dengan sederet guru sufi, dan organisasi yang tumbuh di seputar metode sufi yang khas ini. Pada masa-masa permulaan, setiap guru sufi dikelilingi oleh lingkaran murid mereka, dan beberapa murid ini mensistematisasikan ajaran-ajaran metode tasawuf. Guru-guru tarekat yang sama semuanya kurang lebih mengajarkan metode yang sama; zikir yang sama, dapat pula *muraqabah* yang sama. Seorang pengikut tarekat akan beroleh kemajuan dengan melalui sederetan ijazah berdasarkan tingkatnya, yang diakui oleh semua pengikut tarekat yang sama; dari pengikut biasa (*mansub*) hingga murid, selanjutnya hingga pembantu *syaikh* atau *khalifah*-nya, dan akhirnya – dalam beberapa kasus – hingga menjadi guru yang mandiri (*mursyid*).¹⁶

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. M. Ainul Asyuri (2012), membahas tentang skripsi “Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”. Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Semukut dalam peningkatan Etos kerja begitu terasa di kalangan para penganutnya, hal ini yang menjadi rumusan masalah dengan cara melihat bagaimana etos kerja penganut tarekat Naqsyabandiyah dan faktor apa yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini bahwa peningkatan etos kerja dipengaruhi oleh ajaran-ajaran tarekat Naqsyabandiyah seperti zuhud terhadap perkara duniawi yang tidak memberi manfaat atau terhadap pekerjaan yang sia-sia, sabar terhadap kesulitan apapun. Tawakal dan ridho dengan segala keadaan, mereka para penganut tarekat Naqsyabandiyah juga memiliki pola pikir yang sangat bagus, hal ini tidak terlepas dari pendidikan sekolah yang mereka dapatkan.¹⁷
2. Jefri R (2016), membahas tentang “Strategi Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pengembangan Dakwah Di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu

¹⁶*Ibid.*, hlm. 16.

¹⁷M. Ainul Asyuri, “Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Skripsi SI*, Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”, Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi saat ini, orang yang melaksanakan persulukan semakin lama semakin berkurang. Hal itu, disebabkan karena orang-orang yang berkecimpung di dalamnya telah berpulang kerahmatullah, dan kurangnya minat para generasi muda untuk terlibat dalam tarekat ini, sebagai ajang generasi penerus. Apabila hal yang demikian dibiarkan akan berlarut-larut, sehingga nantinya menyebabkan keterpurukan terhadap tarekat itu.¹⁸

3. Firdaus Lubis, (2018). “Metode Dakwah Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”. Dalam skripsi ini membahas tentang permasalahan metode dakwah tarekat Naqsyabandiyah di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.¹⁹
4. Eny Rosyidah, (2014). “Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Pengaruh tarekat Naqsyabandiyah baik terhadap diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat.²⁰

Persamaan penelitian ini dan sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang tarekat Naqsyabandiyah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah tinjauan objek dan metodologinya, penulis berusaha menggali tentang Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan pengetahuan tentang Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

¹⁸Jefri R, “Strategi Dakwah Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pengembangan Dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”, *Skripsi SI*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016.

¹⁹Firdaus Lubis, “Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Skripsi SI*, Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

²⁰Eny Rosyidah, “Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”, *Skripsi SI*, Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif atau penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ini di artikan sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena informasi atau data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan.²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan *sosiologis*. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan tentang interaksi masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka. Menurut pendekatan sosiologi, dorongan, gagasan, dan lembaga agama mempengaruhi, dan juga dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan sosial organisasi dan stratifikasi sosial. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk meneliti dan mengetahui aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu metode yang menggambarkan dan menjabarkan tentang temuan dilapangan. Selain itu, metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

²²Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat, Cet. 3* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 62.

²³Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisa data berupa kata-kata yang bersifat lisan maupun tulisan dan segala sesuatu terkait perbuatan-perbuatan manusia. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.²⁴

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam hal ini, Pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Dimana Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian tertentu.²⁵

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar provinsi Riau khususnya di sekitar Mushollah ‘Ubudiyah. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam jangka waktu 6 bulan (dihitung dari bulan Juni sampai Desember), melalui proses pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama informan yang bersangkutan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Syaikh, jama’ah dari tarekat Naqsyabandiyah, pejabat Desa, tokoh adat, dan masyarakat yang berada di sekitar Mushollah ‘Ubudiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah tentang Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi secara mendalam tentang masalah yang diteliti. Menurut Koenjaraningrat, informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum

²⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi yang mendalam.²⁶

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan informan pokok. Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Selanjutnya menurut Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihatinya.
2. Mereka yang masih tergolong sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.²⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya

²⁶Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 130.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 300.

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui hasil kerja panca indera mata serta panca indera lainnya.²⁹ Dimana dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang kajian yang berkaitan dengan penelitian di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.

Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁰ Dengan adanya interview/wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kajian yang peneliti lakukan. Teknik interview/wawancara dalam suatu penelitian itu terdiri dari dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Dalam pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara itu akan terarah dengan baik karena sebelumnya telah menyusun hal-hal yang penting atau garis besar pertanyaan yang akan diajukan sebagai bahan wawancara. Sedangkan wawancara semi terstruktur itu wawancara yang bersifat bebas dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga peneliti mampu mendengarkan secara teliti dan mampu mencatat apa yang dikemukakan oleh informan secara jelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview/wawancara langsung kepada informan. Dan dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur.

Dokumentasi

Dokumentasi sebagai proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun; baik yang bersifat tertulis maupun lisan, gambaran, ataupun arkeologis.³¹ Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yaitu berupa foto-foto.

²⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hlm.

³⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

³¹Imam Gunawan, *Penelitian Kualitatif, Cet-4* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 109.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengelolah atau menafsirkan data, dan juga merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi dan verifikasi data agar data yang terkumpul bernilai ilmiah. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian tersebut. Setelah data diperoleh tentang penelitian yang diteliti, maka penulis akan menguraikan data-data tersebut dengan mempergunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Analisis data induktif yakni mengumpulkan data dari fakta-fakta yang berkaitan dengan penelitian, kemudian fakta tersebut disimpulkan secara umum.
2. Analisis deskriptif: analisa deskriptif merupakan usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.³²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Dimana setelah semua data terkumpul dan diolah sedemikian rupa, maka disusunlah data tersebut secara teratur. Penelitian ini mendeskriptifkan bagaimana Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena yang ada dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun rapi, jelas dan teratur sehingga mudah dipahami, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, defenisi istilah, juga permasalahan penelitian yang berupa identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah. Kemudian penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.

³²Wiharno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 2001), hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori dan tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang dianggap relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan tentang metode, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek populasi, populasi, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi temuan umum dan khusus penelitian juga pembahasan yang disertai analisis secara berurutan.

BAB V : PENUTUP

Bagian terakhir ini memuat kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar awalnya hanya sedikit dari masyarakat yang mengetahui keberadaan tarekat Naqsyabandiyah ini, tapi karena adanya semangat dari para murid dan mursyid untuk mengembangkan tarekat ini, banyak dari masyarakat yang mengetahui dari kegiatan keagamaan dan sosial yang mereka ikuti.
2. Aktivitas Tarekat Naqsyabandiyah yang mereka lakukan yaitu: Keagamaan, Sosial, Pembinaan, Pendidikan, Pengembangan Ekonomi, dan Ziarah Kubur. Aktivitas tarekat Naqsyabandiyah sangat diketahui masyarakat karena keikutsertaan dalam sosial kemasyarakatan dan aktivitas yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran agama, norma dan adat istiadat yang berlaku di Desa Koto Perambahan. Jam'ah tarekat Naqsyabandiyah dan masyarakat hidup rukun, damai dan saling menerima perbedaan.

B. Saran

sebagai penutup dari tulisan ini maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para pemerintah Desa Koto Perambahan hendaknya juga memperhatikan masyarakat yang ingin mengembangkan agama Islam.
2. Untuk Majelis Ulama yang ada di Kecamatan Kampa agar senantiasa memperhatikan kegiatan keagamaan yang dilakukan.
3. Untuk pengikut tarekat Naqshabandiyah agar senantiasa mempraktekkan ilmu yang di dapat, baik untuk diri sendiri maupun untuk kemaslahatan umum dan tetap kokoh dalam pendirian meski mendapatkan banyak tantangan dari masyarakat.
4. Kepada masyarakat Desa Koto Perambahan agar dapat menerima tarekat Naqshabandiyah apalagi tarekat ini memberikan pengembangan ekonomi

masyarakat dan pembinaan karakter (Akhlak Al-Karimah) kepada generasi muda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Arrafie. 2009. *Ajaran Tashawwuf dan Thariqat Syathariyah*. Pekanbaru: Suska Press.
- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Akbarizan. 2008. *Tasawuf Integratif Pemikiran dan Ajaran Tasawuf di Indonesia*. Pekanbaru: Suska Press.
- Azyumardi, Azra. *Ensiklopedia Tasawuf* jilid 2.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Al Karim dan Tejemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Eny Rosyidah. 2014. *Pengaruh Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Suarif Kasim Riau.
- D. A. Fuad Said. 1993 *Hakikat Tarikat Naqsyabandiyah*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- <https://karyatulisku.com>.
- Imam Gunawan. 2010. *Penelitian Kualitatif, cet.4*. Jakarta: Kencana.
- Koenjaraningrat. 1992. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, Firdaus. 2012. *Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti*. Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Martin van Bruinessen.1992. *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*. Yogyakarta: Mizan.
- M. Ainul Asyuri. 2012. *Etos Kerja Penganut Tarekat Naqsyabandiyah Desa Semukut Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti*.Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- M. Alie. 2012. Peran Jemaah Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Dalam Penanganan Bencana di Tasikmalaya. *Jurnal Tasawuf*. Vol. 1, No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Solihin. 2003. *Tasawuf Tematik (Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf)*. Bandung: Pustaka Setia.
- _____ dan Rosihan Anwar. 2008. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyati, Sri. 2004. *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nasution, S. 2012. *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakteristik Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Group.
- R, Jefri. "Strategi Dakwah Di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rusli, Ris'an. 2013. *Tasawuf dan Tarekat Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudarto. 2002. *Metodologi Penelitian Filsafat, cet.3*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah Drajat. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR NAMA INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN	UMUR
1	H. M. Ali Sarbaini	Syeikh dan Koordinator Tarekat Naqsyabandiyah di Kabupaten Kampar	90
2	Sahrul Dt. Jalelo	Kepala Desa Koto Perambahan	
3	Yusrianto, Sos. I	Tokoh Masyarakat dan Adat	42
4	H. Zainur	Jama'ah/Ketua Mushollah 'Ubudiyah	73
5	Sumarni	Jama'ah/Sekretaris dan Bendahara	63
6	Hj. Dahniar	Jama'ah	72
7	H. Ma'alib	Masyarakat	53
8	Anan Engku Aman	Jama'ah	83
9	Arwi Naldi	Masyarakat	40
10	Mhd Reza Ravili	Mahasiswa/Masyarakat	19
11	Nuriyas	Jama'ah/Guru Ngaji	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama :
Keterangan :
Umur :

Adapun daftar pertanyaan wawancara yang peneliti tanyakan kepada nara sumber adalah:

1. Kapan tarekat Naqsyabandiyah masuk di Desa Koto Perambahan?
2. Bagaimana tata cara menjadi tarekat Naqsyabandiyah?
3. Apa saja aktivitas tarekat Naqsyabandiyah?
4. Apa implementasi tarekat Naqsyabandiyah?
5. Apa tantangan yang dihadapi tarekat Naqsyabandiyah?
6. Apa harapan ke depan bagi tarekat Naqsyabandiyah



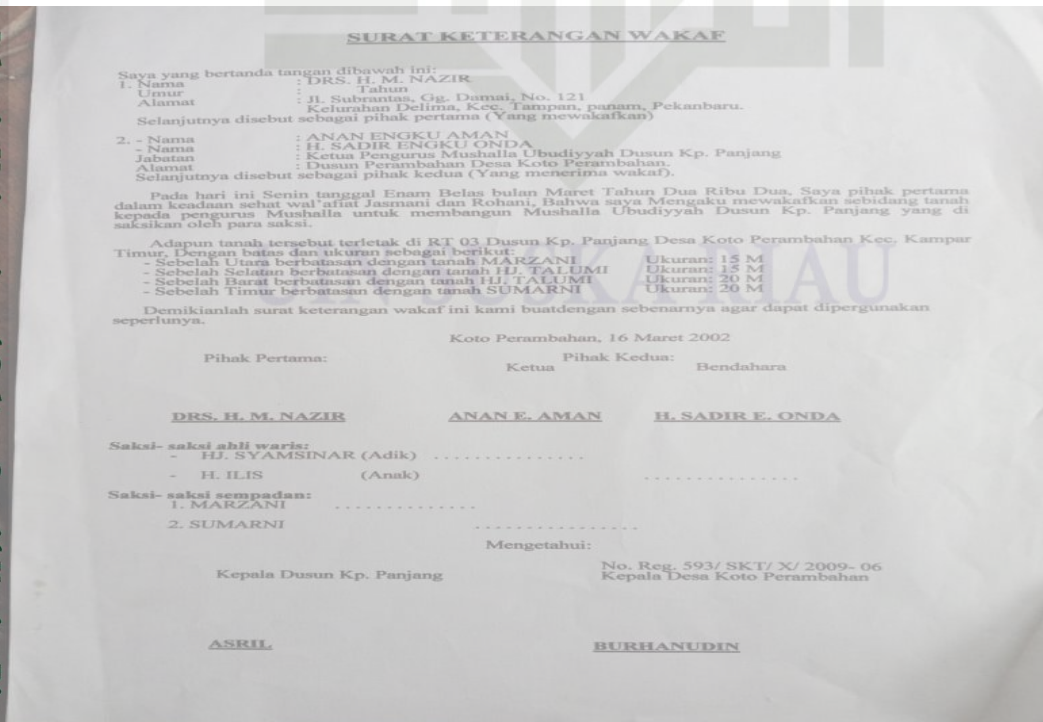
DOKUMENTASI



Mushollah ‘Ubudiyah Kp.Panjang, Desa Koto Perambahan pada bulan September tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Tanah Wakaf, surat ini didapatkan dari seorang jama'ah sekaligus yang sangat berperan dalam pembangunan mushallah 'Ubudiyah

Dokumentasi



Wawancara dengan bapak H.M. Ali Sarbaini yang merupakan coordinator tarekat naqsyabandiyah di Kabupaten Kampar



Wawancara dengan Ibu Sumarni

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak H. Zainur



Wawancara dengan Ibu Hj. Dahniar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Anan Engku Aman



Wawancara dengan Bapak H. Ma'alib

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Kegiatan Yasinan, zikir, ceramah agama dan diakhiri do'a



Acara wirid pengajian jama'ah tarekat naqsyabandiyah yang dilaksanakan di Mushallah 'Ubudiyah

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Kitab panduan wirid pengajian jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah desa Koto Perambahan (Kitab ini dapat dari seorang jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah yang bernama ibu Syariah

Dokumentasi



Wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat dan adat Desa Koto Perambahan atas nama bapak Yusrianto, S.Sos.I yang dilaksanakan di kediaman beliau



Wawancara dengan bapak Sahrul Dt. Jalelo yang merupakan kepala desa Koto Perambahan, dilaksanakan di Kantor Desa Koto Perambahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Budi
 Tempat/Tgl. Lahir : Kp. Panjang, 14 Agustus 1997
 NIM : 11631100979
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Fakultas : Ushuluddin
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Dusun Perambahan, Desa Koto
 Perambahan, Kecamatan Kampa,
 Kabupaten Kampar
 No. HP : 0823-8509-0014

Pendidikan :

- a. SDN O68 Koto Perambahan
- b. MTs Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampar
- c. MA Pondok Pesantren Islamic Centre Al-Hidayah Kampa
- d. SI Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA Riau

Organisasi Internal

- a. HMP AFI (Himpunan Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam)
- b. BEM FU (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin)

Organisasi Eksternal

- a. HMDSKP (Himpunan Mahasiswa Desa Koto Perambahan)
- b. RMNI Dusun Perambahan (Remaja Masjid Nurul Iman)
- c. IPDP (Ikatan Pemuda Dusun Perambahan)
- d. IPMKK (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kenegerian Kampa)
- e. KNPI Kabupaten Kampar (Komite Nasional Pemuda Indonesia)
- f. IKADI Kecamatan Kampa (Ikatan Da'i Indonesia)